

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis yang diuraikan penulis pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

Dari hasil analisis data pembelajar bahasa Jepang tingkat II UPI Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 sebelum menggunakan teknik *story retelling* di kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata *pretest* 68 dan nilai rata-rata *posttest* 75, maka kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan teknik *story retelling* adalah 7 angka. Hal ini dapat disimpulkan, Kemampuan menyimak pembelajar bahasa Jepang tingkat II UPI Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah menggunakan teknik *story retelling*.

Jika ditinjau dari perolehan nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan nilai yang cukup signifikan. Perolehan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 75 sementara perolehan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil pembelajaran kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil pembelajaran kelas kontrol. Dan ini membuktikan bahwa teknik *story retelling* dapat meningkatkan kemampuan pembelajar bahasa Jepang tingkat II UPI Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013. Ditinjau dari

nilai t hitung yang diperoleh untuk db 33 adalah $2,18 > 2,04$ untuk taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} yaitu $2,18 < 2,75$ maka hipotesis nol (H_0) diterima.

Dari hasil angket yang diperoleh setelah treatment dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan perilaku yang ditunjukkan setelah menggunakan teknik *story retelling*, yaitu seperti perubahan strategi menyimak yang dilakukan dan pembelajar dapat menemukan media pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan untuk bahan simakkan dalam bahasa Jpeang diluar jam mata kuliah yaitu dengan menonton dorama/film.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang diperoleh pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang perlu ditindak lanjuti untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, hanya meneliti bagaimana kemampuan menyimak pembelajar bahasa Jepang dengan menggunakan teknik *story retelling* pada mata kuliah *choukai* tingkat *chuukyū* menggunakan media dorama. Alangkah lebih baik, jika sebelum menentukan pemilihan dorama kita sebagai peneliti mengadakan penelitian lapangan terlebih dahulu, hal ini dimaksudkan untuk menjaga motivasi

pembelajar didalam proses pembelajaran. Penulis memberikan saran perlu juga diadakan penelitian mengenai teknik *story retelling* pada pembelajar tingkat *shokyuu* dan tingkat *joukyuu* dengan mengganti media pembelajaran yang sesuai berdasarkan kemampuan pembelajar tersebut. Selain itu, perlu juga diadakan penelitian mengenai penggunaan teknik *story retelling* pada mata kuliah *dokkai*, alasannya yaitu karena membaca dapat dijadikan sebagai bahan input pembelajar yang kemudian dapat diimplementasikan hasil simak para pembelajar dengan menggunakan teknik *story retelling*.

Penerapan teknik *story retelling* memerlukan waktu dan proses yang berkesinambungan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik lagi. Diperlukan juga banyak latihan dalam proses pembelajarannya.